



+62 813 8765 4578

+62 813 8765 4578

<https://dinastirev.org/JMPIS>

dinasti-info@gmail.com

PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

Maryana Nina¹⁾, Apollo²⁾

^{1,2)} Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: 13 September 2020

Revised: 17 September 2020

Issued: 22 September 2020

Corresponding author: first author

E-mail:

43216110076@student.mercubuana.ac.id

ninamaryana90@gmail.com

Apollo@mercubuana.ac.id



DOI:10.38035/JMPIS

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, komite audit, dan *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak. Pemilihan sample menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan 27 sampel perusahaan dengan periode pengamatan 2016-2018 dengan 81 laporan keuangan perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan komisaris independen dan *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh secara simultan dan parsial terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci: Agresivitas Pajak, Komisaris Independen, Komite Audit dan *Corporate Social Responsibility*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan pungutan negara yang tidak memberikan balas jasa secara langsung, sifatnya mengikat dan dapat dipaksakan, yang digunakan untuk kemakmuran rakyat. Dapat dikatakan juga bahwa kewajiban ini dapat dipaksakan oleh pemerintah. Pajak memiliki dua fungsi utama, yaitu fungsi budgetair yang digunakan untuk membiayai seluruh pengeluaran rutin maupun pembangunan negara dan fungsi reguleren yang digunakan untuk mengatur kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi (Wardani dan Wati, 2018).

Salah satu fenomena PT Adaro Energy (Tbk) adalah perusahaan tambang batubara besar di Indonesia yang mendapat prediket golden taxpayer dari Dirjen Pajak. PT Adaro Energy, memperluas jaringan perusahaan luar negeri ke Singapura dan Mauritius. Berdasarkan laporan keuangan PT. Adaro Energy Tbk, yang didapat oleh Global Witness, keuntungan kena pajak di Singapura pada tahun 2009-2017 sebesar 10,7%. Angka ini jauh lebih rendah dari rata-rata tahunan yang PT. Adaro Energy Tbk, bayarkan atas keuntungan di Indonesia sebesar 50,8%. Menurut Global Witness, seharusnya Indonesia bisa mendapat hingga US\$125 juta atau hampir US\$14 juta per tahun (Witness, 2019).

KAJIAN PUSTAKA

Teori Agensi

(Jensen, M and Meckling, 1976) menjelaskan hubungan antara manajemen (*agent*) dan pemegang saham (*principal*). Keterkaitan teori agensi terhadap *tax avoidance* yang dipengaruhi oleh *agency problem* yang terjadi akibat dari perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham.

Agresivitas Pajak

Erly Suandy (2017 : 20) mengungkapkan agresivitas pajak adalah suatu usaha pengurang secara legal yang dilakukan dengan cara memanfaatkan ketentuan-ketentuan dibidang perpajakan secara optimal.

Komite Audit

Shelly Novitasari (2016) Komite Audit harus mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam tiga bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ dari jumlah anggota. Keputusan rapat komite audit diambil berdasarkan musyawarah anggota komite audit yang mengikuti rapat untuk mencapai mufakat. Dengan adanya pengawasan dari komite audit yang intensif, maka informasi yang diberikan perusahaan akan lebih akurat dan berkualitas sehingga kemungkinan perusahaan melakukan pengaturan terhadap beban pajaknya cenderung berkurang.

Corporate Social Resonsibility

Corporate Social Responcibility adalah tanggung jawab ketiga yang harus dijalankan perusahaan. Dalam penelitian (Carroll et al., 2004) Kotler dan Lee memberikan rumusan: "*corporate social responcibility is a commitment to improve community well being through discretionary business practices and contribution of corporate resources*".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda dan menggunakan perhitungan ilmu statistik yaitu SPSS versi 25. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu pada periode tertentu.

Data yang memenuhi kriteria yang ditetapkan diperoleh sebanyak 22 perusahaan. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu informasi keuangan dari laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam variabel yang diteliti yang diunduh melalui web Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan web perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji statistik dekskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AP	81	-1.69	3.53	.2433	.47573
KI	81	.00	66.67	37.1506	10.21326
KA	81	.00	4.00	2.8889	.65192
CSR	81	29.67	83.52	56.9112	13.69960
Valid N (listwise)	81				

Sumber : Output SPSS 25

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa agresivitas pajak memiliki nilai minimum sebesar -1.69, nilai maksimum 3.53, rata-rata (mean) sebesar 0.2433 dan nilai standar deviasi 0.47573. komisaris independen memiliki nilai minimum sebesar 0.00, nilai maksimum 66.67, rata-rata (mean) sebesar 37.1506 dan nilai standar deviasi 10.21326. Komite audit memiliki nilai minimum sebesar 0.00, nilai maksimum 4.00, rata-rata (mean) sebesar 2.8889 dan nilai standar deviasi 0.65192. *Corporate sosial responsibility* memiliki nilai minimum sebesar 29.67, nilai maksimum 83.52, rata-rata (mean) sebesar 56.9112 dan nilai standar deviasi 13.69960.

Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.177	3	.059	4.294	.008 ^b
	Residual	.785	57	.014		
	Total	.963	60			

a. Dependent Variable: AP (Y)

b. Predictors: (Constant), CSR(X3), KA(X2), KI(X1)

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa signifikansi uji f berada di angka 0,008 yang berarti dibawah 5% maka komisaris independent, komite audit, dan *corporate sosial responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Hasil Uji T

Tabel 4. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.712	.137		5.186	.000
1 KI(X1)	-.003	.002	-.248	-1.884	.065
KA(X2)	-.078	.024	-.434	-3.289	.002
CSR(X3)	-.002	.001	-.241	-1.962	.055

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa variabel komisaris independen dengan nilai signifikansi 0,065, lalu komite audit dengan nilai signifikansi 0,002, dan *corporate sosial responsibility* dengan nilai signifikansi 0,55 secara parsial hanya komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak karena dibawah nilai α yaitu 5%.

PEMBAHASAN

Dari hasil uji pada penelitian yang dilakukan membuktikan Komisaris Independen tidak mempunyai pengaruh terhadap Agresivitas Pajak tahun 2016 sampai 2018. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiaras & Wijaya, (2017) yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak secara proaktif mendorong manajemen untuk mematuhi peraturan perundangan perpajakan yang berlaku sehingga meminimalkan terjadinya penghindaran pajak.

Selanjutnya Komite Audit mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak tahun 2016 sampai 2018. Penelitian ini tidak sejalan dengan (Margiani & Murtin, (2017) yang menyatakan tidak berpengaruhnya komite audit terhadap agresivitas pajak mungkin dikarenakan adanya kecenderungan perusahaan yang melakukan tindakan agresivitas pajak bukan tergantung dari banyaknya jumlah komite audit melainkan lebih kepada bagaimana kualitas serta independensi dari anggota komite audit tersebut dalam menganalisis apakah tindakan agresivitas pajak dilakukan atau tidak oleh perusahaan.

Dan yang terakhir *Corporate Social Responsibility* tidak mempunyai pengaruh terhadap Agresivitas Pajak tahun 2016 sampai 2018. Penelitian ini sejalan dengan Fionasari et al., (2017) Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Terdapat perbedaan yang signifikan nilai dari tanggung jawab sosial antara sektor primer, sekunder dengan tersier. Dalam hal ini, sektor primer lebih luas pengungkapan tanggung jawab sosialnya dibandingkan pada sektor sekunder dan tersier.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel komite audit berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan komisaris independen dan *corporate sosial responsibility* tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel lainnya dan menambah sampel pada sektor lain, sehingga dapat menggambarkan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Apollo, Daito. (2007). Metodologi Penelitian Penyusunan Skripsi. Tesis/Disertasi., Jakarta., Universitas Budi Luhur
- Apollo, Daito. (2011). Pencarian Ilmu Melalui Pendekatan Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Carroll, A. B., Marie, J., Sever, M., Ulf, K., Nielsen, U., Pohl, M., & Hawkins, D. E. (2004). *Corporate Social Responsibility - Doing the Most Good for Your Company and Your Cause.*
- Fionasari, D., Savitri, E., & Andreas, A. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia). *Sorot*, 12(2), 95. <https://doi.org/10.31258/sorot.12.2.4557>
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, N., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and capital structure. *Journal of Financial Economics.*
- Margiani, L., & Murtin, A. (2017). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Tindakan Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017).* 1–24. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Novitasari, S., Ratnawati, V., & Silfi, A. (2016). Pengaruh Manajemen Laba, *Corporate Governance*, Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1901–1914.
- Suandy, Erly. (2017). *Hukum Pajak.* Yogyakarta: Salemba Empat.

- Tiaras, I., & Wijaya, H. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 380. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i3.87>
- Wardani, D. K., & Wati, E. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19358>
- Witness, G. (2019). *Global Witness Beberkan Aksi Perusahaan Batubara Alihkan Uang , Upaya Hindari Pajak di Indonesia ?* (pp. 1–5). <https://www.mongabay.co.id/2019/07/11/global-witness-beberkan-aksi-perusahaan-batubara-alihkan-uang-upaya-hindari-pajak-di-indonesia/>